

ABSTRAK

Dewasa ini perkembangan industri yang pesat dalam dunia usaha, khususnya kawasan Asia menyebabkan persaingan semakin tajam. Hal ini mengakibatkan banyaknya pesaing yang menawarkan produk dengan harga murah sehingga merupakan tantangan bagi produsen dalam negeri. Disamping itu adanya kenaikan permintaan suatu produk akan menyebabkan munculnya banyak pesaing. Peningkatan daya saing suatu badan usaha dilakukan dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan yang berimplikasi pada tiga kunci yaitu *cost, time and quality*.

Upaya untuk meningkatkan daya saing dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas, fleksibilitas dan efisiensi biaya. Upaya yang dilakukan pihak manajemen dalam memperoleh efisiensi biaya seringkali hanya berfokus pada pengendalian biaya dan bukan aktivitas. Hal ini sebenarnya kurang tepat dan akan menyebabkan kesalahan informasi biaya produksi, karena biaya itu sendiri merupakan akibat bukan sebab. Penyebab biaya adalah aktivitas yang mengkonsumsi biaya. Jadi untuk mencapai efisiensi biaya, badan harus mengendalikan aktivitas yang menimbulkan biaya tersebut yaitu melalui pelaksanaan *Activity Based Management*.

Activity Based Management dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada bagaimana suatu aktivitas mengkonsumsi sumber daya dan bagaimana memuaskan konsumen. Di samping itu dalam menerapkan *Activity Based Management* terdiri dari dua dimensi yaitu *cost dimension* dan *process dimension*.

Dalam badan usaha, aktivitas dibedakan menjadi dua yaitu *value added activity* dan *non value added activity*. Biaya yang timbul karena *non value added activity* berusaha dikurangi bahkan dieliminasi. Selain itu juga berusaha mengoptimalkan kinerja aktivitas yang menambah nilai sehingga efisien. Pemilihan aktivitas mempengaruhi kinerja badan usaha.

Hasil analisis terhadap CV "JAMRUD" yang berkedudukan di Sidoarjo menunjukkan adanya aktivitas yang tidak menambah nilai sebesar 8,26% dari total biaya maka CV "JAMRUD" masih dapat meningkatkan pengendalian terhadap aktivitas-aktivitas tersebut. Dengan demikian agar dapat mencapai *cost reduction* maka badan usaha perlu untuk melakukan perbaikan dan pengembangan terus-menerus.

Oleh karena itu CV "JAMRUD" harus dapat meningkatkan efisiensi biaya dengan menerapkan *Activity Based Management*. Jadi melalui *Activity Based Management* akan diperoleh pemahaman mengenai aktivitas yang menimbulkan biaya baik *value added activity* maupun *non value added activity*. Kemudian badan usaha melakukan langkah *continuous improvement* dengan mengurangi bahkan mengeliminasi *non value added activity* untuk mencapai *cost reduction* serta meningkatkan efisiensi biaya.